

**PENERAPAN *PURSED LIP BREATHING* DALAM ASUHAN KEPERAWATAN
PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)
DENGAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG
AGATE ATAS UOBK RSUD dr. SLAMET
GARUT**

**AJENG KARTINI
22FK06089**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN,
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA**

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) merupakan masalah kesehatan global dengan hambatan aliran udara kronik dan progresif. Gejalanya seperti sesak napas berdampak pada pola napas tidak efektif, gangguan bersihan jalan napas, dan intoleransi aktivitas. Salah satu intervensi nonfarmakologi yang dapat digunakan adalah teknik *Pursed Lip Breathing* (PLB).

Tujuan: Mampu melakukan penerapan *Pursed Lip Breathing* dalam asuhan keperawatan pada pasien penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) dengan pola napas tidak efektif di ruang Agate Atas UOBK RSUD dr. Slamet Garut. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah, lembar *informed consent*, lefleaf PPOK, lefleaf *pursed lip breathing*, SOP *pursed lip breathing*, Sap *pursed lip beathing* dan alat pemeriksaan fisik seperti stetoskop, tensimeter, termometer dan pulse oximeter. **Hasil:** Setelah intervensi *pursed lip breathing* dalam asuhan keperawatan dalam bentuk studi kasus dengan dua orang pasien penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), terjadi penurunan frekuensi napas pada pasien pertama dari 28x/menit menjadi 22x/menit, dan pada pasien kedua dari 28x/menit menjadi 23x/menit. Saturasi oksigen pasien pertama meningkat dari 94% menjadi 98%, dan pasien kedua dari 93% menjadi 97%. Kedua pasien juga menunjukkan peningkatan kemampuan mengeluarkan sputum dan toleransi terhadap aktivitas ringan. **Kesimpulan:** Teknik *pursed lip breathing* terbukti efektif dalam mengurangi sesak napas, memperbaiki pola napas, dan meningkatkan kapasitas aktivitas pada pasien PPOK. **Saran:** Teknik *pursed lip breathing* dapat direkomendasikan sebagai intervensi non-farmakologi yang sederhana, efektif dan dapat dilakukan secara mandiri oleh pasien PPOK untuk membantu mengurangi sesak napas dan memperbaiki pola napas.

Kata Kunci: *Pursed Lip Breathing*, Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK), Pola Napas Tidak Efektif.

Referensi: 4 buku (2016–2024), 18 jurnal, 6 artikel.

**THE IMPLEMENTATION OF PURSED LIP BREATHING IN NURSING CARE
FOR PATIENTS WITH CHRONIC OSTRUCTIVE PULMONARY DISEASEA
(COPD) WITH INEFFECTIVE BREATHING PATTERN IN
AGATE ATAS WARD UOBK RSUD. dr. SLAMET
GARUT**

**AJENG KARTINI
221FK06089**

**DIPLOMA III NUSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING
BHAKTI KENCANA UNIVERSITY**

ABSTRACT

Background: Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a global health issue characterized by chronic and progressive airflow obstruction. Symptoms such as shortness of breath impact ineffective breathing patterns, airway clearance disorders, and activity intolerance. One non-pharmacological intervention that can be used is the Pursed Lip Breathing (PLB) technique. **Objective:** To be able to apply Pursed Lip Breathing in nursing care for patients with chronic obstructive pulmonary disease (COPD) with ineffective breathing patterns in the Agate Atas ward, UOBK RSUD dr. Slamet Garut. **Method:** The research method used is a descriptive qualitative study in the form of case studies. The data collection techniques used include interviews, observation, and documentation. Data collection methods in this study utilized nursing assessment formats, informed consent forms, COPD leaflets, pursed lip breathing SOPs, Pursed Lip Breathing leaflets, and physical examination tools such as stethoscopes, sphygmomanometers, thermometers, and pulse oximeters. **Results:** After the pursed lip breathing as a nursing intervention in a case study, there was a decrease in respiratory rate in the first patient from 28×/minute to 22×/minute, and in the second patient from 28×/minute to 23×/minute. The oxygen saturation in the first patient increased from 94% to 98%, and in the second patient from 93% to 97%. Both patients also showed improvement in their ability to breathe and tolerance to light activity. **Conclusion:** The pursed lip breathing technique is proven to be effective in improving breathing patterns and increasing activity tolerance in patients with mild activity limitations. **Recommendation:** The pursed lip breathing technique is recommended as a simple non-pharmacological intervention that can be performed independently by each COPD patient to help reduce shortness of breath and improve breathing patterns.

Keywords: Pursed Lip Breathing, Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD), Ineffective Breathing Pattern

References: 4 books (2016–2024), 18 journals, 6 articles.

